



Pengujian Asersi Keberadaan dan Ketepatan Akun Persediaan melalui Prosedur *Stock Opname* pada PT LBS

Haurra Effarissa Lubis¹, Herbirowo Nugroho²

^{1,2}Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: ¹haurra.effarissa.lubis.ak21@mhs.w.pnj.ac.id,

²herbirowo.nugroho@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur *stock opname* atas akun persediaan pada PT LBS oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Tujuan dilakukannya prosedur *stock opname* atas akun persediaan ini adalah untuk menguji asersi keberadaan dan asersi ketepatan akun persediaan PT LBS. Metode penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penulisan artikel ini diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan studi pustaka melalui buku dan jurnal. Prosedur *stock opname* dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari melakukan perencanaan *stock opname* hingga pembuatan Berita Acara Pemeriksaan. Berdasarkan proses *stock opname* yang telah dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan terhadap PT LBS, terdapat temuan selisih antara catatan perusahaan dengan fisik persediaan yang berada di gudang dan atas selisih tersebut pihak klien telah melampirkan dokumen pendukung atas penyebab selisih yang terjadi sehingga dapat disimpulkan bahwa asersi keberadaan dan ketepatan akun persediaan perusahaan telah terpenuhi.

Kata kunci: Persediaan, Asersi Keberadaan, Asersi Ketepatan, *Stock Opname*

Abstract

This article aims to describe the *stock opname* procedure for inventory accounts at PT LBS by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners. The purpose of the *stock opname* procedure for this inventory account is to test the assertion of the existence and assertion of the accuracy of PT LBS's inventory account. The method of writing this article uses a descriptive approach. The data used in writing this article was obtained by means of observation, documentation, and literature studies through books and journals. The *stock opname* procedure is carried out through several stages starting from planning the *stock opname* to making the Minutes of Inspection. Based on the *stock opname* process carried out by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners against PT LBS, there are findings of differences between the company's records and the physical inventory in the warehouse and for this difference the client has attached a supporting document for the cause of the difference that occurred so that it can be concluded that the assertion of the existence and accuracy of the company's inventory account has been fulfilled.

Keywords: Inventory, Existence Assertion, Accuracy Assertion, *Stock Opname*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena memiliki nilai yang material dalam nilai aset suatu perusahaan. Persediaan menjadi salah satu faktor utama untuk mencapai keuntungan yang optimal dan sebagai aset lancar terbesar bagi perusahaan namun juga sangat rentan terhadap kerusakan, kehilangan maupun pencurian. Untuk meminimalisir kesalahan terhadap persediaan, pengujian asersi menjadi langkah yang penting dilakukan. Salah satu metode pengujian yang umum digunakan adalah *stock opname*. Pada artikel ini akan membahas pengujian asersi keberadaan dan ketepatan persediaan melalui prosedur *stock opname*, dengan tujuan untuk memberikan wawasan tentang keandalan dan akurasi informasi persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Metode untuk menjaga keefektivitasan dari persediaan dengan melakukan *stock opname* yang dilakukan dengan menghitung kuantitas fisik persediaan milik perusahaan secara langsung di gudang persediaan agar menjaga

kelancaran operasi bisnis dan memaksimalkan efisiensi. Pada kenyataannya, kuantitas persediaan yang tercantum dalam catatan perusahaan seringkali berbeda dengan jumlah fisik yang berada di gudang. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pemeriksaan *stock* secara rutin, atau bisa ditimbulkan karena pemeriksaan barang yang dilakukan dengan sistem manual yang mengakibatkan peningkatan kemungkinan terjadinya *human error*. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan melalui *stock opname* untuk menguji asersi keberadaan dan ketepatan pada persediaan.

PT LBS adalah perusahaan yang berdiri sebagai *dealer* resmi motor vespa Piaggio terbesar dan terpercaya di wilayah Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Persediaan yang terdapat pada PT LBS yaitu persediaan unit kendaraan motor, salah satunya merek Piaggio Vespa dan persediaan *sparepart* sebagai suku cadang. PT LBS memiliki persediaan yang besar dan menjadi aset terbesar yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga perlu dilakukan pengawasan baik secara



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

internal maupun eksternal. Dan untuk memastikan kebenaran dan kewajaran akun persediaan yang dilaporkan perusahaan, diperlukan suatu prosedur audit yang dilakukan oleh auditor independen atau Kantor Akuntan Publik (KAP).

TINJAUAN PUSTAKA

Auditing

Menurut Arens, dkk (2021), *auditing* merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti audit tentang asersi pada informasi yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana asersi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan melaporkan hasilnya kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Hery (2019), *auditing* adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan ekonomi secara objektif.

Dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan kembali bahwa *auditing* adalah suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan asersi bertujuan untuk memberikan opini atau pendapat atas

kewajaran laporan keuangan dan hasilnya dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

Asersi

Menurut Puspitaningtyas (2022), Asersi (*assertion*) yaitu pernyataan yang dibuat oleh manajemen terkait kewajaran penyajian laporan keuangan. Terdapat lima kategori asersi laporan keuangan, yaitu:

1. Keberadaan atau Keterjadian (*Existence or Occurrence*) memastikan bahwa aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan benar-benar ada pada tanggal tertentu dan transaksi yang dicatat dalam laporan keuangan benar-benar terjadi selama periode yang dilaporkan.
2. Kelengkapan (*Completeness*) memastikan bahwa semua transaksi dan akun yang relevan telah dicantumkan dalam laporan keuangan serta tidak ada transaksi atau akun yang terlewatkan atau disembunyikan.
3. Hak dan Kewajiban (*Rights and Obligations*) memastikan bahwa aset yang tercatat dalam laporan keuangan adalah hak milik perusahaan dan liabilitas yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tercatat dalam laporan keuangan adalah kewajiban perusahaan.

4. Ketepatan, Penilaian, dan Alokasi (*Accuracy, Valuation, and Allocation*) memastikan bahwa komponen aset, liabilitas, pendapatan, dan beban telah dicantumkan dalam jumlah yang tepat dalam laporan keuangan.
5. Penyajian dan Pengungkapan (*Presentation and Disclosure*) memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kenyataan dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

Persediaan

Menurut Kieso et al. (2018:408), persediaan merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan serta siap untuk dijual dalam rangka menjalankan bisnis, atau barang yang akan digunakan dalam proses produksi barang yang akan dijual.

Stock Opname

Menurut Sucipto (2018) pengertian *stock opname* adalah perhitungan barang jadi yang dilakukan secara berkala dengan melakukan perhitungan langsung fisik barang dagangan yang berada di gudang, dan mencocokkan

jumlahnya dengan catatan pembukuan di laporan stok manual.

Menurut Sukrisno Agoes (2017), ada berbagai hal yang semestinya dilakukan auditor sebelum melaksanakan *stock opname*, yaitu:

- a. Mempelajari petunjuk pelaksanaan *stock opname* yang dibuat perusahaan.
- b. Melakukan peninjauan gudang sebelum *stock opname*.
- c. Membentuk tim audit yang akan bertugas melakukan observasi pelaksanaan *stock opname*.
- d. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama pelaksanaan berlangsung.

Tujuan dan Manfaat *Stock Opname*

Menurut Sukrisno Agoes (2017), tujuan pemeriksaan persediaan (*Stock Opname*) perlu diketahui pentingnya dilakukan:

1. Memeriksa persediaan telah dicatat secara akurat antara data pada pembukuan dan *stock* fisik di gudang.
2. Memastikan bahwa pencatatan dan penyajian persediaan dalam pembukuan perusahaan sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara detail *proses stock opname* di PT LBS, termasuk langkah-langkah prosedur audit yang dilakukan.

Dalam menyusun artikel ini, tentunya penulis membutuhkan data untuk mendukung penulisan artikel ini. Data yaitu kumpulan informasi atau kumpulan keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melakukan pengamatan terhadap sumber tertentu. Sumber data yang digunakan oleh penulisan artikel ini mencakup 2 (dua) data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Contohnya daftar persediaan (*listing*) dan bukti pendukung lainnya yang akan diproses sebagai bahan untuk proses audit.
2. Data sekunder adalah data yang telah diolah dan tidak perlu mengumpulkan data langsung dari sumbernya. Contohnya Berita

Acara Pemeriksaan (BAP) yang telah diolah serta data melalui buku audit maupun jurnal.

Adapun teknik pengolahan data dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Dokumentasi, yaitu meminta dokumen yang dibutuhkan selama proses audit berlangsung kepada klien, seperti dokumen bukti transaksi yang digunakan untuk bukti terhadap selisih yang ditemukan.
2. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan menelaah sumber terpercaya yang berkaitan dengan topik/masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini, penulis menelaah buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji asersi keberadaan dan ketepatan pada akun persediaan, salah satu prosedur yang dilakukan pada saat pengauditan PT LBS adalah *stock opname*. Sebelum melaksanakan *stock opname*, auditor terlebih dahulu membentuk persiapan yang disebut dengan *Planning of Physical Inventories Observation* guna menolong auditor dan menjadi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

petunjuk dalam melaksanakan *stock opname*, diantaranya:

1. Memperoleh daftar persediaan secara rinci, memuat nomor akun, nama akun, biaya per unit, kuantitas, jumlah total dan lokasi.
2. Identifikasi seluruh lokasi penyimpanan fisik persediaan untuk mengamati jumlah persediaan di lokasi mana nilai material persediaan ada.
3. Bertanya kepada perusahaan untuk mendapatkan pemahaman proses perhitungan persediaan.
4. Menentukan perencanaan *stock opname*.

Stock opname PT LBS dilakukan di salah satu gudang yang dimiliki perusahaan yaitu Gudang Sidoarjo, Jawa Timur. *Proses stock opname* dilakukan secara *full check*. Berikut langkah - langkah yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan *stock opname*, diantaranya:

- a. Melakukan Perencanaan
Pada tahapan ini, auditor dan klien yaitu PT LBS menentukan jadwal yang tepat untuk melaksanakan *stock opname* dan mengidentifikasi bagian-bagian yang akan diperiksa, seperti gudang penyimpanan.

- b. Bertemu dengan Klien

Dalam tahapan ini, pada hari pelaksanaan *stock opname* yang dilakukan oleh auditor dan tim yaitu bertemu dengan pihak klien biasanya didampingi oleh *accounting staff* dan *warehouse staff*. Sebelum memulai *stock opname*, auditor mempersiapkan lembaran *countsheets* terlebih dahulu yang berisi daftar nama barang persediaan, kode barang, dan kuantitas persediaan yang diperoleh dari pihak perusahaan. Auditor juga mempersiapkan kalkulator dan alat tulis sebagai media pendukung.

- c. Perhitungan Persediaan di Gudang

Tahap perhitungan persediaan PT LBS adalah hal yang paling inti dan penting. Ketika melakukan tahap ini, yang menjadi penanggung jawab persediaan barang di gudang adalah pihak klien. Proses penghitungan barang harus dilakukan tanpa menyentuh barang secara langsung oleh auditor. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahpahaman antara pihak klien dengan auditor. Pada *countsheets* yang tertera, terdapat kolom *PKF Count* yang berarti

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perhitungan auditor ketika berada di dalam gudang, dan terdapat *Client Count* yang merupakan perhitungan dari klien. Setelah sama-sama menghitung di lembar *countsheet* masing-masing, pihak auditor melakukan rekapitulasi di lembar *counthseet* yang baru dengan menggabungkan perhitungan auditor dengan klien. Menurut perhitungan klien, jika barang benar-benar tidak ditemukan di gudang maka ditulis 0, walaupun *listing* as 31 Desember 2023 ada dan seharusnya barang terlihat ketika dilakukan pemeriksaan di gudang. Hal ini mengakibatkan tidak ada *different* antara perhitungan klien dengan auditor, tetapi mengakibatkan adanya *different* antara perhitungan pada saat pelaksanaan *stock opname* per 4 Januari 2024 dengan *listing* yang ada per 31 Desember 2023. Dari 60 *listing* yang ada, seharusnya 60 unit pula yang ada, tetapi ketika di dalam gudang hanya ada 50 unit dan yang tidak ditemukan di gudang dibuat keterangan dalam kolom *Remarks*.

No.	Company	Code	Type	No. Barcode	No. DOA/ATM	Tgl. DOA/ATM	PKF Count	Client Count	Diff	Remarks
1	LES SIDOARJO	EVPRG14R1	Jvra S 150 IGET A	RPM82222NV03474	4800005703	21-04-22	1	1	0	
2	LES SIDOARJO	EVFGV11R12	LX 125 IGET SFEK	M7M66700N002654	4800006544	19-12-22	1	1	0	
3	LES SIDOARJO	EQQBR1R17	Medley J 150 S R5R	RPM8A0210MV100644	480000307	04-09-21	1	1	0	
4	LES SIDOARJO	EVPRG14R2	S 150 IGET ABS N	RPM82222NV044374	4800006422	30-11-22	1	0	1	BCA SDA (Pemeran)
5	LES SIDOARJO	EVPRG7N11	215 IGET RED PAS	M7M66700P1006134	4800007203	03-07-23	0	0	0	Bank Jatim Prosci (Pemeran)
6	LES SIDOARJO	EVPRG7N11	215 IGET RED PAS	M7M66700P1005632	4800007203	03-07-23	0	0	0	Bank Jatim SDA (Pemeran)
7	LES SIDOARJO	EVPRG7N11	215 IGET RED PAS	M7M66700P1005763	4800007203	03-07-23	0	0	0	
8	LES SIDOARJO	EVH4Q2R1	PA NEW GTV 300	RPM82222PV000992	480000167	31-10-23	1	1	0	
9	LES SIDOARJO	EVFGV11R12	LX 125 IGET SFEK	M7M66700N002390	4800006501	07-12-22	1	1	0	BCA SDA (Pemeran)
10	LES SIDOARJO	EVPRR1R14	RIMAVERAS 150I	RPM82222PV089918	4800007718	23-11-23	1	1	0	
11	LES SIDOARJO	EVPRD13R2	VERA S 150 IGET A	RPM82222PV049588	4800006856	15-03-23	1	1	0	
12	LES SIDOARJO	EVPRD13R2	VERA S 150 IGET A	RPM82222PV057551	4800007609	15-10-23	1	1	0	
13	LES SIDOARJO	EVPRG7N11	215 IGET RED PAS	M7M66700P1006518	4800007203	03-07-23	1	1	0	
14	LES SIDOARJO	EVPRV11R1	KA 150 IGET ABS N	RPM82222PV066522	4800007718	23-11-23	1	1	0	
15	LES SIDOARJO	EVPRG7N11	215 IGET RED PAS	M7M66700P1006565	4800007203	03-07-23	1	1	0	
16	LES SIDOARJO	EVPRH1R1	JA 150 IGET ABS N	RPM82222PV054842	4800006733	15-10-23	1	1	0	
17	LES SIDOARJO	EVPRD21R2	JA 150 IGET ABS N	RPM82222PV048342	4800006733	31-01-23	1	1	0	
18	LES SIDOARJO	EVFGV11R12	LX 125 IGET SFEK	M7M66700N002659	4800006544	19-12-22	0	0	0	BCA Sangono (Pemeran)

d. Mendokumentasikan Barang

Auditor mengambil foto barang dan kondisi gudang yang berfungsi sebagai bukti pendukung selama proses *stock opname* yang dilakukan.



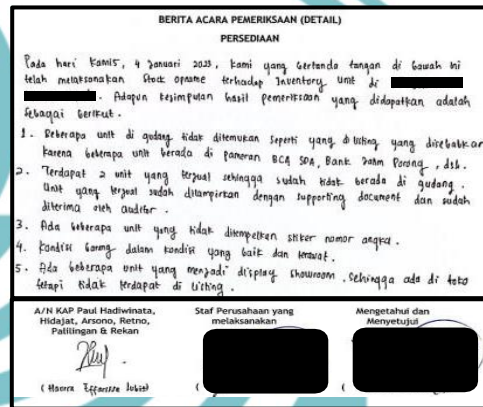
- e. Mencatat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Persediaan Penyusunan Berita Acara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pemeriksaan (BAP) Persediaan merupakan tahap terakhir. BAP berisi nama perusahaan, waktu pelaksanaan, lokasi pelaksanaan, jenis persediaan, *staff* perusahaan yang melaksanakan pekerjaan, auditor yang menyaksikan, informasi terkait temuan yang diperoleh selama *stock opname*, dan tanda tangan pihak yang ikut serta dalam melakukan *stock opname*. Dari BAP tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pernyataan *listing* awal per 31 Desember 2023 dengan hasil *stock opname* per 4 Januari 2024. Menurut *listing* 31 Desember 2023 terdapat 60 unit dan menurut hasil *stock opname* hanya ada 50 unit yang disebabkan karena 8 persediaan unit berada di beberapa pameran dan 2 persediaan unit lainnya telah terjual sehingga tidak ditemukan di gudang. Unit yang terjual sudah dilampirkan dengan *supporting document* berupa *Invoice* Penjualan. Penataan barang dalam kondisi baik dan terawat dengan cukup rapi. Namun, ada beberapa unit tidak ditempel nomor stiker

rangka yang menyebabkan klien harus membuka pada bagian dalam jok motor. Dan atas selisih yang terjadi, pihak klien dapat melampirkan *supporting document* yang menjadi bukti sebagai penyesuaian atas perbedaan tersebut.



Prosedur *stock opname* yang dilaksanakan dengan baik dapat memenuhi asersi audit yang terkait dengan keberadaan dan ketepatan. Berikut pengujian asersi pada prosedur *stock opname*:

1. Asersi Keberadaan (*Existence*)
Melalui proses *stock opname*, auditor akan memastikan bahwa persediaan yang ada di perusahaan benar-benar ada dan telah terjadi secara fisik. *Stock opname* pada salah satu gudang PT LBS yaitu gudang Sidoarjo berhasil memverifikasi bahwa fisik persediaan yang tercatat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam catatan perusahaan dengan fisik persediaan yang ditemukan dalam proses *stock opname* benar-benar ada. Tidak ada ketidakcocokan yang signifikan ditemukan antara fisik persediaan yang tercatat dan fisik persediaan yang ada. Oleh karena itu, asersi keberadaan terkait dengan keberadaan persediaan dapat terpenuhi.

2. Asersi Ketepatan (*Accuracy*)

Asersi ketepatan mengacu pada keyakinan bahwa kuantitas persediaan yang dicatat dalam catatan perusahaan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya secara fisik. Kuantitas persediaan di salah satu gudang PT LBS, yaitu gudang Sidoarjo tercatat sebanyak 60 unit, sedangkan hasil perhitungan fisik *stock opname* sebesar 50 unit yang tertera di *countsheet*. Selisih ini disebabkan 8 unit menjadi *display* pameran dan 2 unit telah terjual yang sudah dilampirkan *supporting documentnya*. Dalam hal keakuratan *listing* yang diberikan klien per 31 Desember 2023, dapat dilakukan *tracing* ke belakang dengan melihat saldo

akun persediaan dalam laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo sebesar Rp56.722.331.700 dan pada saldo akhir akun persediaan di *working paper* bagian *sheet leadsheet* terlihat saldo keseluruhan persediaan sebesar Rp56.722.331.700. Dikarenakan dalam pengujian kali ini hanya membahas persediaan unit kendaraan bermotor, maka dapat dilihat saldo akun persediaan motor per 31 Desember 2023 sebesar Rp38.313.221.175 dan telah diuji melalui *Test of Net Realisable Value* atau NRV bahwasanya 60 unit dari *listing* klien memiliki harga total sebesar Rp38.313.221.175. Dalam hal ini, asersi ketepatan terpenuhi karena dilampirkan penyebab perbedaan perhitungan di gudang dengan yang ada di *listing* dan telah dilampirkan pula pernyataan per 31 Desember 2023 dengan melihat laporan posisi keuangan, *leadsheet working paper* dan *test NRV working paper*.

Type	Kode	Nama Part	Code/No Rangka	Cabang	Qty	Harga Total
Unit	EVPRG14R1L	Vespa Primavera S	RP8M2222NV034474	LBS SIDOARJO	1	34.869.023
Unit	EVPGV1R1R2	VESPA BATIK LX 12	MJ7M66700N002654	LBS SIDOARJO	1	45.229.555
Unit	ECQ2BR1R17	Piaggio Medley 150	RP8M0210MV100644	LBS SIDOARJO	1	35.071.433
Unit	EVPRG14IR2	VESPA PRIMAVERA	RP8M2222NV044374	LBS SIDOARJO	1	35.212.892
Unit	EVPGR7NR11	VESPA LX 125 I-GE	MJ7M66700PJ006134	LBS SIDOARJO	1	23.716.837



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes		2023	2022
ASET		ASSETS	
Aset lancar		Current assets	
Kas dan setara kas	4	38.379.351.893	35.908.708.819
Saluran dayung	5	2.950.048.807	4.477.522.955
Piutang lain-lain	6	26.402.163.659	27.514.470.655
Persediaan	14a	861.056.125	426.629.587
Pajak dibayar di muka		18.306.653	18.306.653
Biaya dibayar di muka dan		(1.422.163.669)	(1.422.163.669)
		47.001.348	75.684.516
		10.840.026.063	2.203.611.627
		721.844.483	(18.386.081)
		2.283.744.402	10.235.112
		56.632.926.390	41.109.208.337
		89.405.210	191
		56.722.331.700	41.109.208.337

Berdasarkan serangkaian proses *stock opname* yang dilakukan dalam memeriksa persediaan PT LBS tidak didapati adanya temuan yang material maka tidak perlu melakukan penyesuaian dan hasil *stock opname* dinyatakan wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian proses *stock opname* pada audit persediaan PT LBS yang dilakukan dengan melakukan perhitungan secara fisik persediaan yang ada di gudang dan mencatatnya ke dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) terdapat temuan selisih antara persediaan menurut catatan perusahaan dengan persediaan yang berada di gudang. Dan atas selisih tersebut pihak klien

kemudian melengkapi dengan *supporting document* sebagai bukti penyebab selisih yang ada sehingga hasil dari proses *stock opname* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah memenuhi asersi keberadaan dan ketepatan untuk akun persediaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2017) *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Buku I Edisi 5 Salemba Empat.
- Alvin A. Arens, R. J. (2021). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements (15th ed)*. Canada: Pearson Canada.
- Donald E. Kieso, J. J. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Akuntansi Intermediate*. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar - Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Puspitaningtyas, Z. (2022). *Dasar Audit Keuangan*. MidClass Outlet. Yogyakarta.
- Sucipto, T. (2018). *Tinj. Penilaian Persediaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, 7.